

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Bank**

##### **2.1.1 Pengertian Bank**

Menurut UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya, sedangkan bank sendiri adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

##### **2.1.2 Fungsi Bank**

Menurut UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

## **2.2 Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Pernyataan SAK No.1 IAI (Revisi 2009) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan.

Berdasarkan APB *Statement* No.4, salah satu tujuan laporan keuangan yaitu tujuan kualitatif yang di dalamnya terdapat *Comparability* (Dapat dibandingkan) yang artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan maupun perusahaan lain. Sehingga ini menjadi dasar mengapa laporan keuangan perlu dibandingkan.

Analisis perbandingan laporan keuangan dapat membantu pelaku usaha untuk mengetahui kinerja dan perkembangan perusahaan, serta perubahan yang terjadi dalam pos-pos laporan keuangan. Dalam hal ini penulis melakukan perbandingan dengan laporan keuangan Bank Jago dan BRI periode sebelumnya serta rata-rata industri perusahaan sejenis.

### **2.3 Kinerja Keuangan Bank**

Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Lalu untuk melihat kinerja keuangan bank atau gambaran kondisi keuangan bank dapat dilakukan dengan perhitungan rasio keuangan. Perhitungan ini menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang terlampir di laporan keuangan. Lalu untuk melihat kinerja keuangan bank tersebut perhitungan rasio keuangan perlu dibandingkan dengan standar yang ada sehingga memberikan pandangan terkait bagaimana kondisi bank tersebut.

## **2.4 Analisis Rasio Keuangan**

### **2.4.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Hery (2018:138) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2018:104) analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka di dalam suatu periode maupun beberapa periode.

## 2.4.2 Macam-Macam Rasio Keuangan

Adapun macam-macam rasio keuangan yang digunakan dalam rangka penulisan karya tulis ilmiah ini, antara lain:

### 1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2018) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas yang digunakan dalam analisis kinerja keuangan adalah sebagai berikut.

#### a) *Cash Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan total aset lancar (Hery, 2018). Semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank terkait. Rumus dari *Cash Ratio* yakni:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Liquid Assets}}{\text{Short Term Borrowing}} \times 100\%$$

#### b) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2016). Semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin rendah tingkat likuiditas bank terkait. Rumus dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yakni:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

c) *Loan to Asset Ratio (LAR)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit dengan total asset yang dimiliki (Martono, 2009). Semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin rendah tingkat likuiditas bank terkait. Rumus dari *Loan Asset Ratio (LAR)* yakni:

$$\text{LAR} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Rasio Rentabilitas

Menurut David Wijaya (2017) rasio rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba). Beberapa rasio rentabilitas yang digunakan dalam analisis kinerja keuangan adalah sebagai berikut.

a) *Return on Assset (ROA)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba (Hery, 2018). Semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin tinggi tingkat rentabilitas bank terakait. Rumus dari *Return on Asset (ROA)* yakni:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b) *Return on Equity (ROE)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2018). Semakin tinggi

tingkat rasio ini maka semakin tinggi tingkat rentabilitas bank terakait.

Rumus dari *Return on Equity* (ROE) yakni:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah dipotong dengan biaya dan pajak (Topowijoyo, 2017). Semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin tinggi tingkat rentabilitas bank terakait. Rumus dari *Net Profit Margin* (NPM) yakni:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2017) rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Beberapa rasio solvabilitas yang digunakan dalam analisis kinerja keuangan adalah sebagai berikut.

a) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko (Kasmir, 2014). Semakin tinggi

tingkat rasio ini maka semakin tinggi tingkat solvabilitas bank terkait.

Rumus dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yakni:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

b) *Primary Ratio* (PR)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan dalam memenuhi segala kewajiban perusahaan terkait (Nurhayati, 2018).

Semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin tinggi tingkat solvabilitas bank terkait. Rumus dari *Primary Ratio* (PR) yakni:

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

c) *Capital Ratio* (CR)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi total pinjaman yang diberikan (Lestari, 2013). Semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin tinggi tingkat solvabilitas bank terkait. Rumus dari *Capital Ratio* (CR) yakni:

$$\text{Capital Ratio} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

### 2.4.3 Nilai Standar Tingkat Kesehatan Bank

Menurut Bank Indonesia, nilai standar tingkat kesehatan bank adalah sebagaimana tersaji pada tabel II.1.

Tabel II.1 Nilai Standar Kesehatan Bank

Nama Rasio	Nilai Standar Kesehatan
<i>Cash Ratio</i>	> 2%
LDR	< 98,50%
LAR	< 98,50%
ROA	> 0,99%
ROE	> 0,99%
NPM	> 5%
CAR	> 12%
<i>Primary Ratio</i>	> 12,60%
<i>Capital Ratio</i>	> 66%

Sumber: Diolah dari SE BI No.6/23/DPNP, SK DIR BI No.30/12/Kep/Dir dan SE BI No.30/3/UPPB

## 2.5 Penelitian Sebelumnya

Penulis menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang memiliki kesamaan tema dengan karya tulis ini yakni terkait analisis kinerja keuangan perbankan menggunakan analisis rasio. Tabel II.2 menjabarkan rangkuman hasil penelitian sebelumnya yang ditemukan oleh penulis. Terdapat kesamaan tema pada karya tulis ilmiah ini dengan beberapa penelitian sebelumnya namun demikian terdapat perbedaan pada objek yang dibahas, antara lain:

- Karya tulis ilmiah ini membahas dua objek yakni Bank Jago Tbk dan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Karya tulis ilmiah ini secara khusus membahas kinerja keuangan perbankan terkait pada saat sebelum dan selama pandemi Covid-19 untuk periode 2018-2021.

- Karya tulis ilmiah ini melakukan analisis dengan membandingkan kinerja keuangan perbankan selama pandemi Covid-19 dengan sebelum pandemi Covid-19 serta membandingkan kinerja keuangan kedua objek dengan rata-rata industri dan rasio ideal menurut Bank Indonesia (BI).

Tabel II.2 Rangkuman Hasil Penelitian Sebelumnya

Penulis / Universitas	Judul Karya Tulis Ilmiah / Tahun Terbit	Hasil Penelitian
Karinnia Dian Aprillya / PKN STAN	Analisis Kinerja Perbankan di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk / Tahun 2021	Kesimpulan dari karya tulis ilmiah ini yakni selama masa pandemic Covid-19 terjadi penurunan pada rasio likuiditas, rasio rentabilitas, dan rasio solvabilitas pada BNI. Sedangkan Bank BTN tidak terlalu terpengaruh dengan adanya pandemi.
Afdhal Kurniawan / PKN STAN	Analisis Rasio Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2014-2018 / Tahun 2020	Kesimpulan dari karya tulis ilmiah ini yakni BCA memiliki peforma kinerja yang lebih ungu daripada Bank Mandiri pada semua rasio selama periode 2014-2018

Sumber: Diolah oleh penulis